

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan *Return On Aset* (ROA) tidak berpengaruh meningkatkan return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh meningkatkan return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Peningkatan *Deb to Equity Ratio* (DER) berpengaruh menurunkan return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*..
4. Peningkatan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh meningkatkan return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.
5. Pelemahan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh menurunkan return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.
6. Nilai Tukar Rupiah (Kurs) variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis atas penelitian ini, terdapat implikasi baik implikasi teoritis maupun praktis yang dijelaskan di bawah ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam mengambil keputusan investasi para investor yang akan berinvestasi di saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* harus mempertimbangkan variabel ROA, NPM, DER, PBV dan Kurs. Karena kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap return

saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* terutama variabel Kurs karena merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi.

2. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat return sahamnya.
3. Manajemen dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* diharapkan fokus terhadap ROA, NPM, DER dan PBV yang menunjukkan kinerja perusahaan sehingga dapat mendukung kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor.
4. Pemerintah dan lembaga terkait, khususnya Bank Indonesia sebagai regulator diharapkan mengeluarkan kebijakan yang tidak menyebabkan gejolak ekonomi terutama melemahnya Nilai Tukar Rupiah. Pelemahan Nilai Tukar Rupiah akan menyebabkan menurunnya minat investasi para investor di pasar modal karena menganggap investasi di bidang valas (mata uang asing) lebih menguntungkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Pada saat pengumpulan data masih terdapat sedikit perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria purposive sampling. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain yang lebih komprehensif seperti random sampling, systematic sampling dan quota sampling.
- b. Penelitian ini menggunakan variabel rasio profitabilitas (ROA dan NPM), rasio solvabilitas (DER), rasio pasar (PBV) dan resiko ekonomi (Kurs). Penelitian

selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti risiko sistematis, ukuran perusahaan maupun arus kas operasi.

